

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik, sebagian besar memiliki sikap negatif, sebagian besar memperoleh dukungan keluarga yang mendukung, dan sebagian besar tidak aktif melakukan kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu Tahun 2026.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan balita ke Posyandu. Pengetahuan yang baik memberikan peluang lebih besar bagi ibu untuk memanfaatkan layanan Posyandu secara aktif.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan kunjungan balita ke Posyandu. Sikap yang positif berhubungan dengan keaktifan ibu dalam membawa balitanya ke Posyandu.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan balita ke Posyandu. Dukungan keluarga mendorong ibu untuk lebih aktif memanfaatkan pelayanan Posyandu bagi balitanya.

5. Pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu Tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya ibu yang memiliki balita, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya kunjungan Posyandu sebagai upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. Ibu juga diharapkan memanfaatkan Buku KIA secara optimal, terutama memahami fungsi grafik Kartu Menuju Sehat (KMS) dalam memantau pertumbuhan anak. Selain itu, keluarga, khususnya suami, diharapkan memberikan dukungan, motivasi, serta mengingatkan jadwal Posyandu agar balita dapat dibawa ke Posyandu secara aktif setiap bulan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai pentingnya kunjungan Posyandu, manfaat pemantauan pertumbuhan balita, serta cara membaca dan memanfaatkan grafik Kartu Menuju Sehat (KMS) pada Buku KIA. Kader Posyandu juga diharapkan lebih aktif melakukan pendampingan kepada ibu yang belum aktif berkunjung melalui penyuluhan, pengingat jadwal Posyandu, maupun kunjungan rumah. Selain itu, keterlibatan keluarga dalam setiap kegiatan Posyandu perlu ditingkatkan agar ibu

memperoleh dukungan yang dapat mendorong keaktifan kunjungan balita ke Posyandu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain yang belum diteliti, seperti pekerjaan atau kesibukan ibu, keterbatasan waktu, akses atau jarak ke Posyandu, dan peran kader. Pemilihan variabel tersebut didasarkan pada kondisi yang ditemukan di lapangan serta keterbatasan penelitian dalam menggali faktor lain yang berkaitan dengan kunjungan balita ke Posyandu. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan metode campuran (*mixed methods*) melalui kuesioner dan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi yang lebih menyeluruh mengenai hambatan ibu dalam membawa balita ke Posyandu, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor yang berkaitan dengan keaktifan kunjungan balita ke Posyandu.